

**PERUBAHAN *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE* (IPSS)
PASCA PEMBERIAN TAMSULOSIN HCI 0,4 MG PADA
PENDERITA *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA*
NON RETENSI DI KOTA PADANG**



1. Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U
2. dr. Dedy Kurnia, Sp.An

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2019

ABSTRACT
ALTERATION OF INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE
(IPSS) AFTER GIVING TAMSULOSIN HCl 0,4 MG IN
PATIENTS OF BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA
NON RETENTION AT PADANG CITY

By
Akbar Muzakki Alvarino

Benign prostatic hyperplasia (BPH) is a condition where there is an enlargement of the prostate gland which causes interference when urinating. One of the BPH treatments is alpha-blockers in the form of tamsulosin HCl 0.4 mg causing the smooth muscle to relax in prostate. This study uses The International Prostate Symptom Score (IPSS) as a reference material to see the severity of symptoms and the severity of urinary disorders in patients with non-retention BPH. This study aims to see the effect of tamsulosin HCl 0,4 mg on IPSS in non-retention BPH in Padang.

This study is an observational analytic study with cohort design. This study recruited thirty eight research subjects of non-retention BPH patients in Padang from October in 2018 until January in 2019. This study uses The International Prostate Symptom Score (IPSS) as a questionnaire.

From the results of the study, it was found that the improvement was getting better every time there was a voiding compilation. In bivariate analysis, using the wilcoxon sign rank test obtained differences in obstructive and irritative conversion which were better after one month using tamsulosin HCl 0.4 mg ($p < 0.001$) and also an alteration in severity which were better after one month using tamsulosin HCl 0.4 mg ($p < 0.001$).

In general, it can be concluded that there is an alteration in symptoms and severity that is better for non-retention BPH patients after one month using tamsulosin HCl 0.4 mg.

Keywords : BPH, Tamsulosin HCl 0,4 mg, IPSS, QoL

ABSTRAK
PERUBAHAN *INTERNATIONAL PROSTATE SYMPTOM SCORE* (IPSS)
PASCA PEMBERIAN TAMSULOSIN HCl 0,4 MG PADA
PENDERITA *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA*
NON RETENSI DI KOTA PADANG

Oleh

Akbar Muzakki Alvarino

Benign prostatic hyperplasia (BPH) merupakan suatu keadaan dimana terjadinya pembesaran pada kelenjar prostat yang menyebabkan gangguan ketika berkemih. Pengobatan BPH salah satunya adalah dengan memberikan *alpha-blocker* berupa tamsulosin HCl 0,4 mg yang berfungsi untuk merelaksasi otot polos pada prostat. Penelitian ini menggunakan *international prostate symptom score* (IPSS) sebagai bahan acuan untuk melihat keparahan gejala dan tingkat keparahan gangguan berkemih pada penderita BPH non retensi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tamsulosin HCl 0,4 mg terhadap IPSS pada BPH non retensi di kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cohort*. Penelitian ini merekrut subjek penelitian sebanyak 38 penderita BPH non retensi di kota Padang dari Oktober 2018 sampai Januari 2019. Penelitian ini menggunakan *international prostate symptom score* (IPSS) sebagai kuesioner.

Dari hasil penelitian, didapatkan adanya perbaikan yang semakin baik pada setiap gangguan ketika berkemih. Pada analisis bivariat, dengan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* didapatkan adanya perubahan gejala obstruktif dan iritatif yang semakin baik setelah 1 bulan pemberian tamsulosin HCl 0,4 mg ($p < 0,001$) serta adanya perubahan tingkat keparahan yang menjadi lebih baik setelah 1 bulan pemberian tamsulosin HCl 0,4 mg ($p < 0,001$).

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan gejala dan tingkat keparahan yang menjadi lebih baik pada penderita BPH non retensi setelah 1 bulan diberikan tamsulosin HCl 0,4 mg.

Kata kunci : BPH, Tamsulosin HCl 0,4 mg, IPSS, QoL